

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah selesai dilakukannya proses pemecahan terhadap masalah dan analisa maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu antara lain adalah sebagai berikut :

1. Dari proses pemecahan masalah perencanaan kebutuhan kapasitas diketahui bahwa terdapat kekurangan kapasitas untuk semua periode di work center 1, dan sebaliknya terjadi kelebihan kapasitas untuk semua periode pula di work center 2, 3 dan 4, dalam hal ini kekurangan terbesar terjadi pada work center 1 bulan September sebesar 1548 menit dan kekurangan terbesar di work center 3 bulan Desember sebesar 1038 menit.
2. Dalam pengolahan data terhadap pengendalian aktifitas produksi 6 bulan sebelumnya (Januari - Desember) dapat dikatakan aktifitas produksi dalam keadaan yang cukup terkendali, hal ini dibuktikan dengan sedikitnya perbedaan antara yang diramalkan dengan yang dapat terealisasi, baik itu input ataupun outputnya, sedikit atau tipisnya perbedaan ini dapat dipakai indikator cukup terkendalinya aktifitas produksi yang dilakukan.

Dari beberapa analisa yang telah disampaikan, maka saran-saran yang dapat kami sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Dari analisa yang telah dilakukan terhadap hasil dari perencanaan kebutuhan kapasitas terdapat beberapa alternatif yang dapat diambil untuk mengatasi masalah kekurangan atau kelebihan kapasitas, namun dari alternatif-alternatif yang disampaikan dan ditawarkan untuk mengatasi permasalahan kelebihan dan kekurangan kapasitas, penulis menyarankan untuk melakukan rotasi tenaga kerja, dimana pekerja yang work centernya mengalami kelebihan kapasitas dapat membantu pekerja yang mengalami kekurangan kapasitas yang disebabkan beratnya beban kerja yang harus ditanggung, selain itu juga dapat dilakukan merger atau penggabungan beban kerja di satu work center tertentu, sehingga secara otomatis beban kerja dapat terdistribusi dengan baik, alternatif lain dapat dilakukan perawatan peralatan atau melakukan pendidikan bagi peningkatan ketrampilan tenaga kerja.
2. Untuk hasil pengolahan data pengendalian aktifitas produksi yang telah dilakukan dapat dipakai sebagai feedback untuk mengendalikan aktifitas produksi periode selanjutnya, dalam hal ini langkah-langkah yang harus diambil untuk mengurangi adanya WIP dapat dilakukan dengan meningkatkan aktual output dengan jalan lebih mengoptimalkan tenaga kerja, dan berkaitan dengan adanya kekurangan kapasitas yang ada di

work center 1 apabila tidak diambil tindakan dapat mengakibatkan aktual output lebih kecil daripada yang direncanakan, akibat lainnya adalah adanya tambahan WIP di work center dan dapat berisiko pada keterlambatan pesanan, dan pada work center 2, 3 dan 4 dapat berimplikasi ketidakseimbangan kerja apabila tidak diambil tindakan akibat adanya kelebihan kapasitas.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Bedworth, David and Bailey, James C. *Integrated Production Control System*. New York. Wiley and Son. Inc. 1987.
2. Din Bario, Muhammad. *System Transmisi Kapal*, Jakarta. UNSADA, 1989.
3. Fogarty, Black Stone, and Hoffman. *Production and Inventory Management*, Cincinnati. South Western Publishing Co. 1991.
4. Heizer, Barry Renner. *Production and Operation Management*, New Jersey. Prentice Hall International. 1996.
5. Gasperz, Vincent. *Management Persediaan*, Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama. 1998
6. Gasperz, Vincent. *Production Planning and inventory Control*, Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama. 1998
7. Monden, Yasuhiro, *Sistem produksi Toyota I*, Jakarta. PPM. 1995.
8. Buffa, Elwood S, *Manajemen Produksi/Operasi Jilid I*, Jakarta. Erlangga. 1993.

**LAMPIRAN I**  
**JOB DESCRIPTION PT. ISI.**



## LAMPIRAN I JOB DISCRPTION PT. ISI. CAKUNG

Job Discription yang ada di PT. ISI. diuraikan sebagai berikut :

### 1. Komisaris

Komisaris bertugas mengawasi tindakan Presiden Dierktur dan apabila menyimpang dari tujuan yang ditetapkan, komisaris berwenang untuk mengadakan rapat umum pemegang saham.

### 2. Presiden Direktur

- a. Melaksanakan kebijakan dan program perusahaan untuk memperoleh pengembangan yang efektif dan menguntungkan.
- b. Mengkoordinasi, melakukan pengawasan, memimpin dan memberi petunjuk kepada direktur masing-masing bidang.

### 3. Vice Presiden

Berkewajiban mewakili Presiden Direktur apabila yang bersangkutan cuti atau berhalangan dan bertanggung jawab kepada Presdir atas laju roda kegiatan intern perusahaan sehari-hari.

Untuk kelancaran dalam menjalankan tugasnya Vice Presiden dibantu oleh 4 orang pembantu yang membidangi :

- a. Direktur HRD & GA yang dibantu oleh General Manager Personalia dan Umum.

- b. Direktur Keuangan, dibantu oleh General manager keuangan.
- c. Direktur Marketing, dibantu oleh General Manager Pemasaran, General Manager Penjualan dan General Manager Purna Jual.
- d. Direktur Produksi, dibantu oleh General Manager Produksi.

Keempat unit ini bertanggung jawab kepada Dirut.

#### 4. HRD & GA

Bertugas membantu Dirut yang berkaitan dengan masalah administrasi, personalia dan masalah-masalah yang berhubungan dengan pengembangan perusahaan.

#### 5. Direktur Keuangan

Membantu Dirut dalam menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan keuangan dan administrasi keuangan perusahaan.

#### 6. Direktur Pemasaran

Membantu Dirut dalam menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan pemasaran dan penjualan.

#### 7. Direktur Teknik

Membantu Dirut dalam menentukan kebijaksanaan dalam bidang produksi.

8. General Manager Personalia dan Umum

Mengkoordinir, memimpin dan memberikan petunjuk-petunjuk terhadap administrasi personalia dan umum dan bertanggung jawab kepada direktur personalia dan umum.

9. General Manager Keuangan

Melaksanakan pengawasan, memimpin dan memberikan petunjuk terhadap operasi keuangan perusahaan dan bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan.

10. General Manager Penjualan

Mengkoordinir, memimpin dan memberikan petunjuk terhadap aktivitas penjualan dan pemasaran. Juga melaksanakan kegiatan pengenalan keadaan dan menganalisa langkah yang dinilai dapat untuk mencapai sasaran penjualan yang telah ditetapkan.

11. General Manager Produksi

- a. Mengawasi, memimpin dan memberikan petunjuk terhadap aktivitas-aktivitas dalam pabrik
- b. Mengadakan pengawasan dan memberikan petunjuk terhadap operasi pengawasan kualitas produksi dan bertanggung jawab kepada Direktur Teknik

12. General Manager Purna Jual

Mengkoordinir, memimpin dan memberi petunjuk terhadap pelayanan purna jual serta pengadaan kegiatan pengadaan spare



parts(suku cadang kendaraan) dan bertanggung jawab kepada Direktur Pemasaran.

#### 13. Bagian Personalia dan Umum

Melaksanakan semua tugas yang menyangkut dengan masalah kepegawaian baik mengangkat, menetapkan pegawai menurut jumlah dan jenis keahlian dan ketrampilan sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga azas "*put the right man in the right place*" dapat tercapai.

#### 14. Bagian Keuangan

Melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pencatatan, pembuatan laporan keuangan baik bulan maupun tahunan. Dan bertanggung jawab atas keuangan perusahaan.

#### 15. Bagian Pemasaran

Melaksanakan tugas yang berkaitan dengan masalah pemasaran produk seperti perluasan daerah pemasaran penyaluran, selera konsumen dan memberikan informasi kepada bagian produksi tentang perkembangan daya beli, selera dan pesaing.

#### 16. Bagian Penjualan

Mengkoordinir, menyusun dan membuat laporan yang berkaitan dengan hasil penjualan dak mingguan maupun tahunan.

#### 17. Bagian Pelayanan dan Suku Cadang

- a. Mengkoordinir terhadap perawatan dan perbaikan hasil produksi
- b. Memberikan service/pelayanan yang baik kepada para konsumen terutama pelayanan purna jual (After Sales Service)
- c. Memantau peredaran /distribusi suku cadang.

#### 18. Bagian Penjualan

Melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pencarian supplier komponen, membeli komponen dan bahan penolong yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan serta bertanggung jawab atas kualitas bahan baku yang dibeli.

#### 19. Bagian Produksi

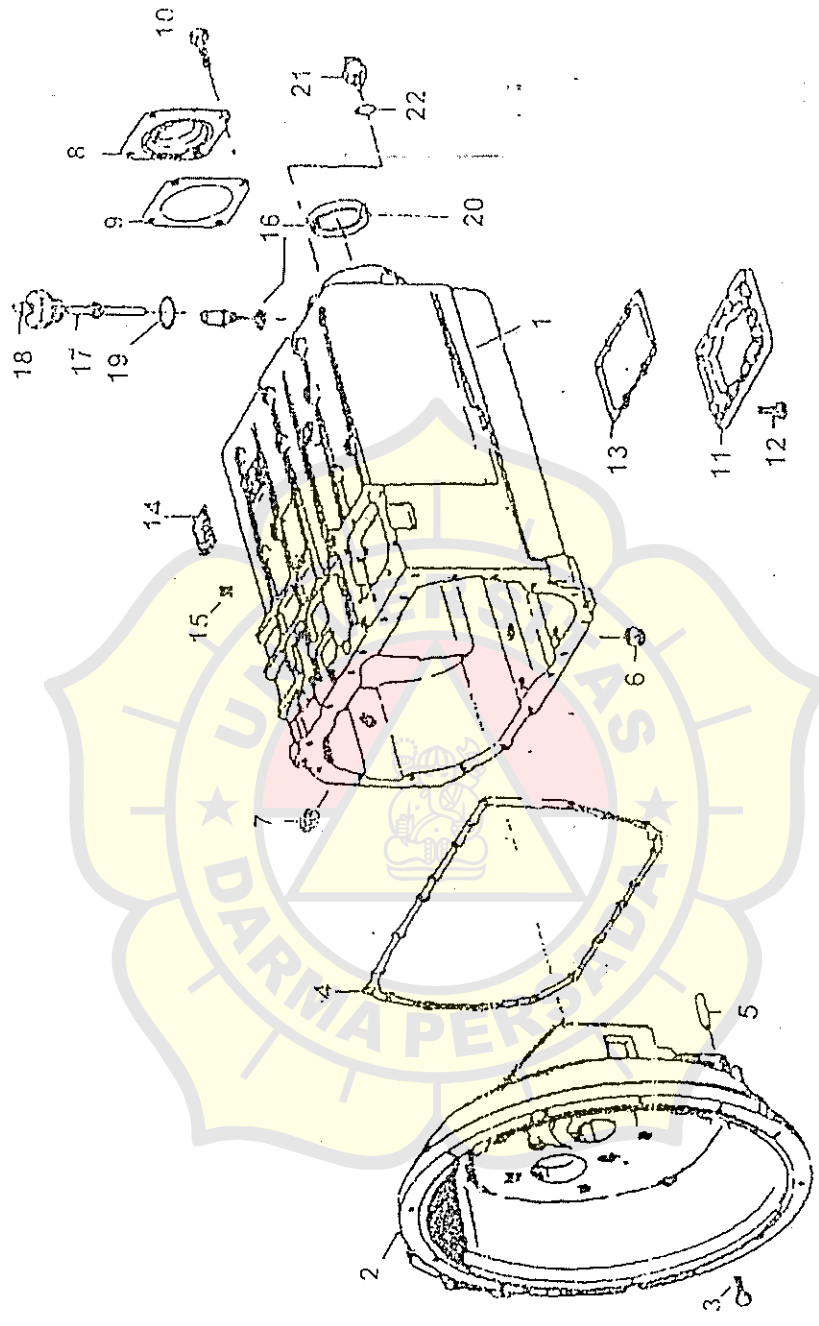
- a. Mengkoordinir kegiatan seksi operasi perusahaan.
- b. Merencanakan dan menentukan jumlah serta mutu produk yang akan dipakai.
- c. Mengadakan pemeriksaan terhadap hasil produksi yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan .

## LAMPIRAN II

# KOMPONEN - KOMPONEN TRANSMISI

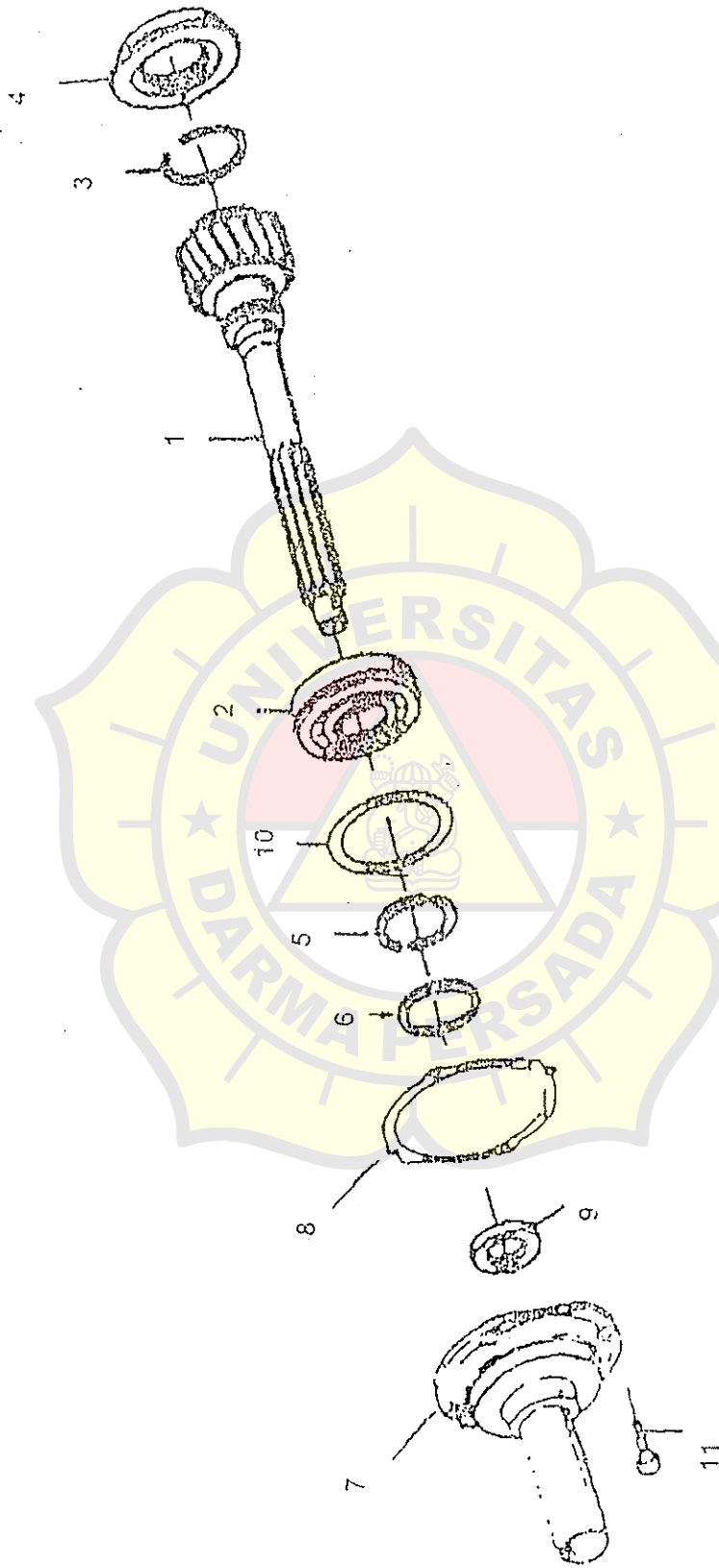


HOUSING  
Group No 200-01



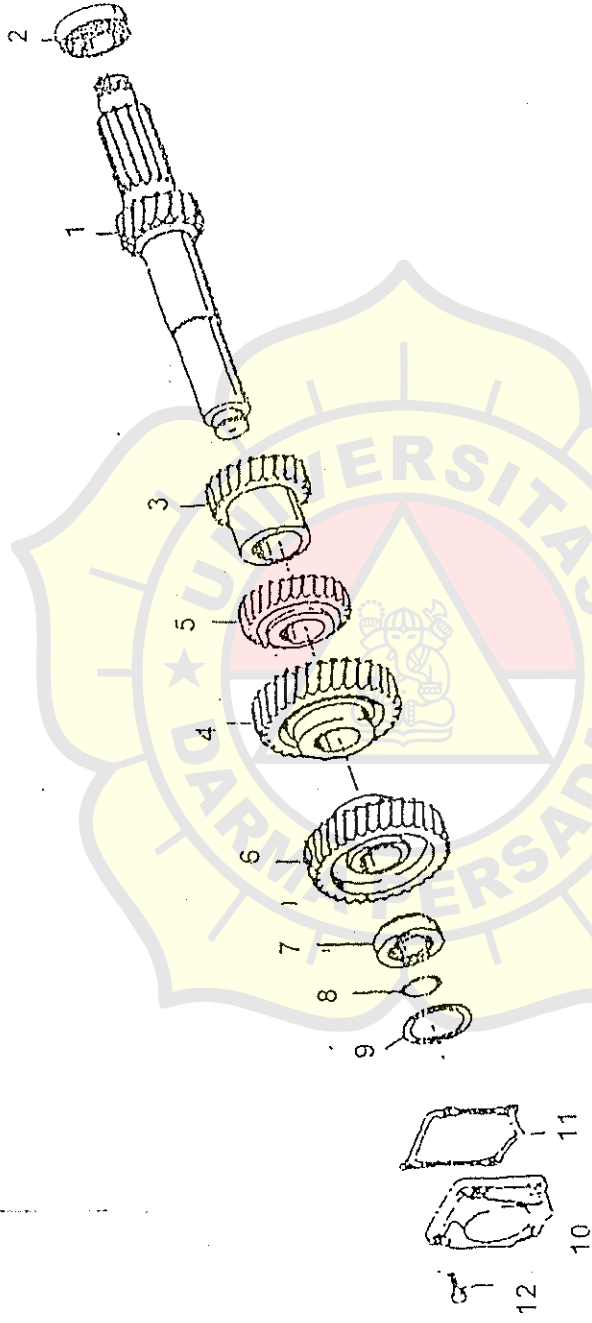
INPUT SHAFT

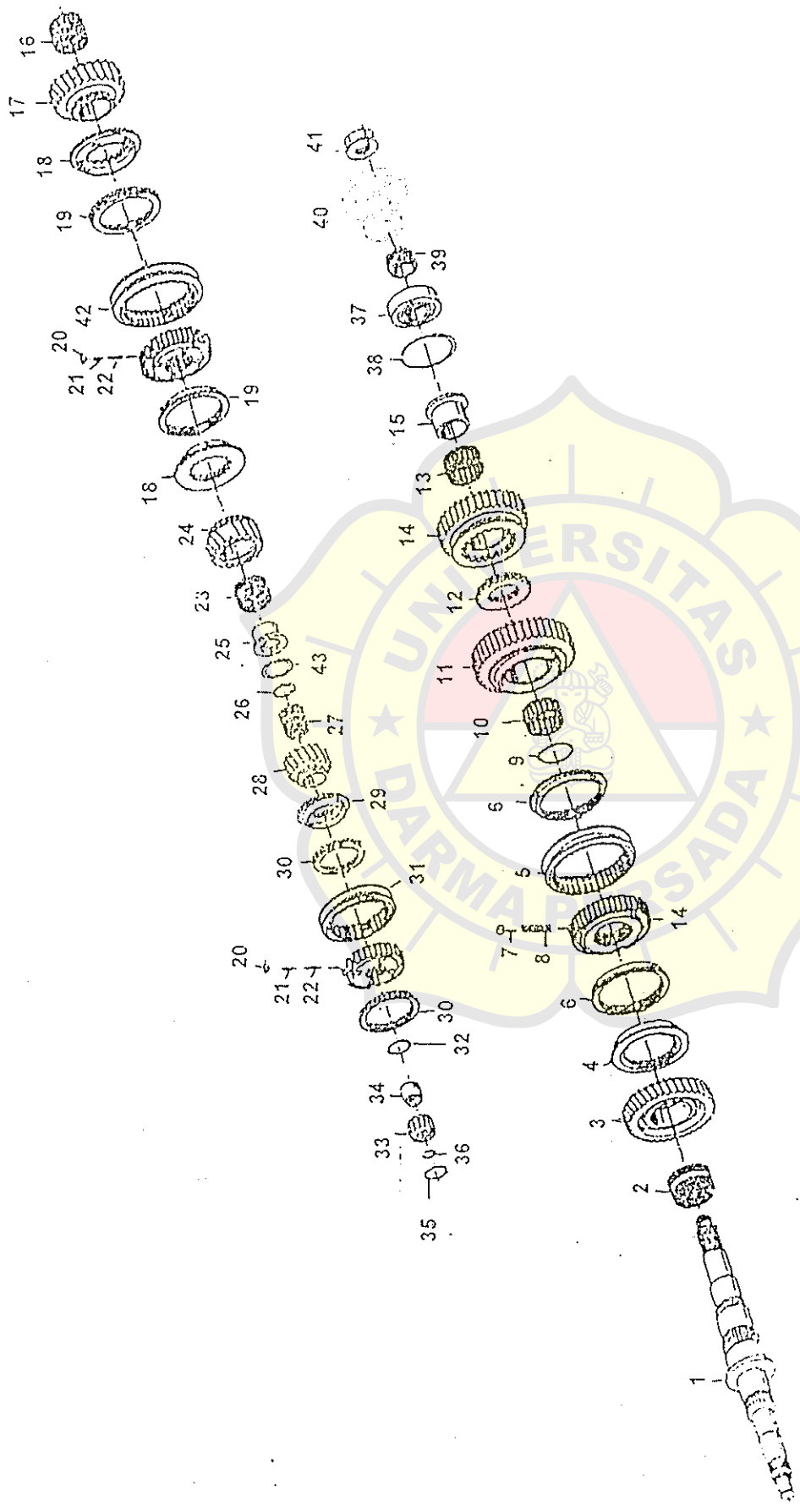
GROUP NO. 200-02



LAY SHAFT

Group No. 200-03





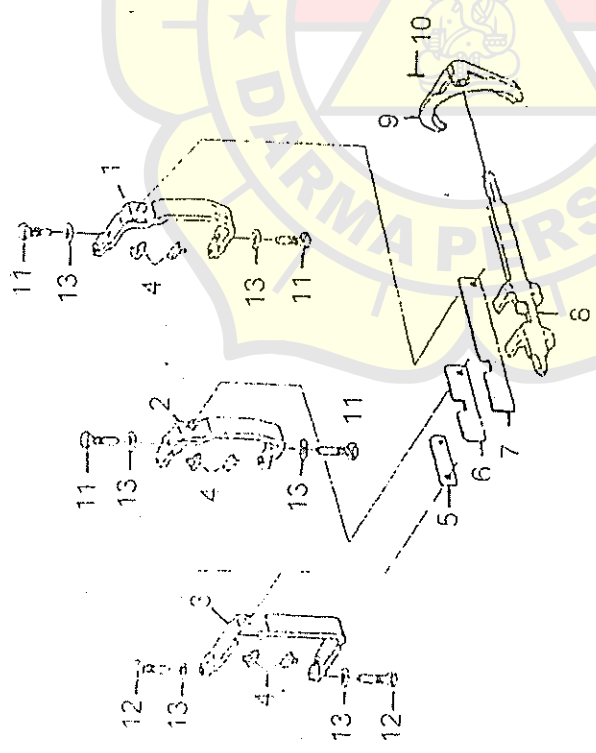
GEAR SHIFT SYSTEM

Group No. 200-05

GEAR SHIFT SYSTEM

Group No. 200-05

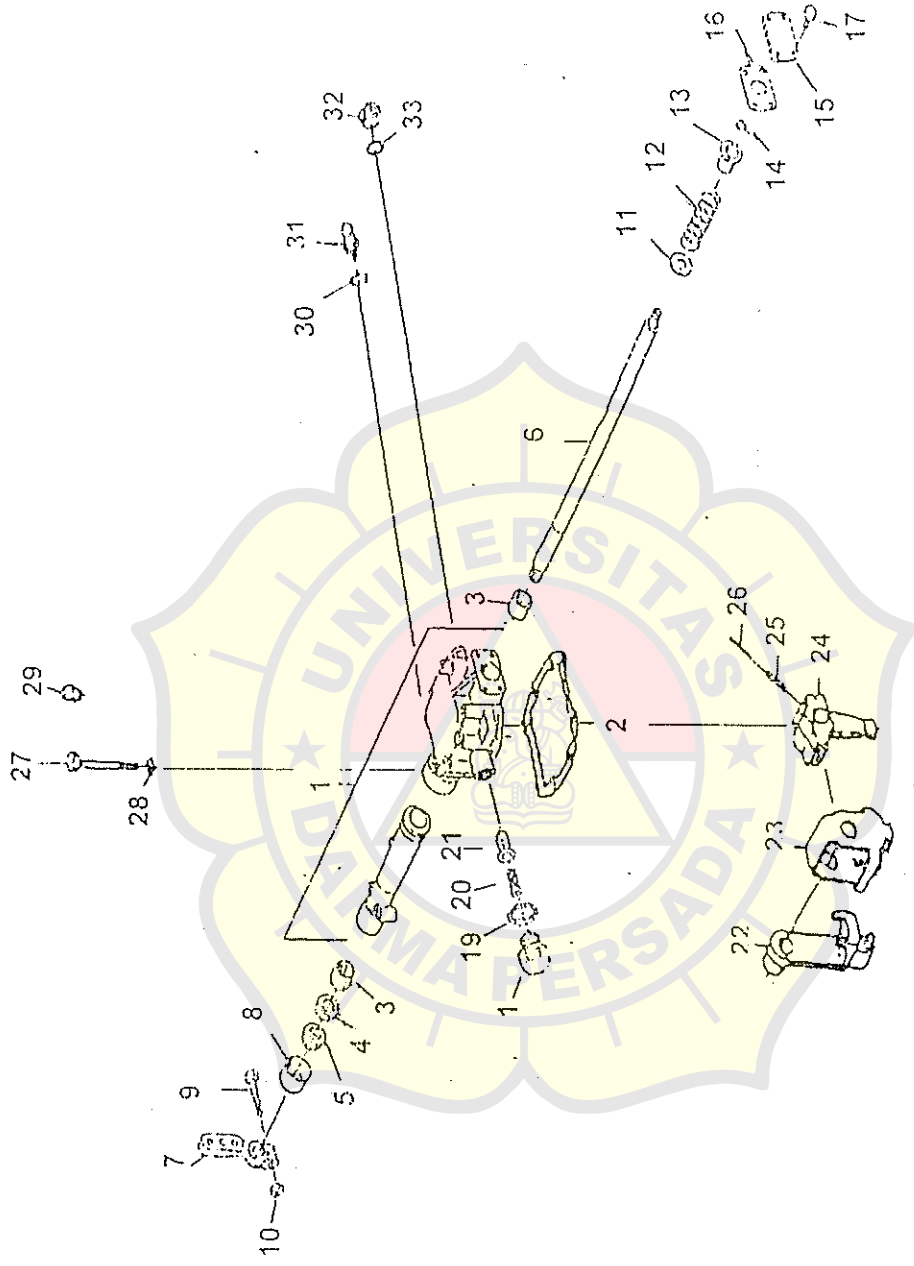
PART NUMBER	DESCRIPTION	QTY	ITC	REMARK
1	SHIFT CLAMP 1st 2nd 4400394			
2	SHIFT CLAMP 3rd 4th 4400185			
3	SHIFT CLAMP 5th 6th 4400187			
4	SLIDING PAD 4400206			
5	DRAG LINK 5th 4401627			
6	DRAG LINK 3rd 4th 4401630			
7	DRAG LINK 1st 2nd 4401543			
8	GEAR SHIFT RAIL 4401636			
9	GEAR SHIFT FORK 4401634			
10	SLOT PIN 4401632			
11	ARTICULAT. BOLT 4400155			
12	ARTICULAT BOLT 4400156			
13	SPRING WASHER 4401513			





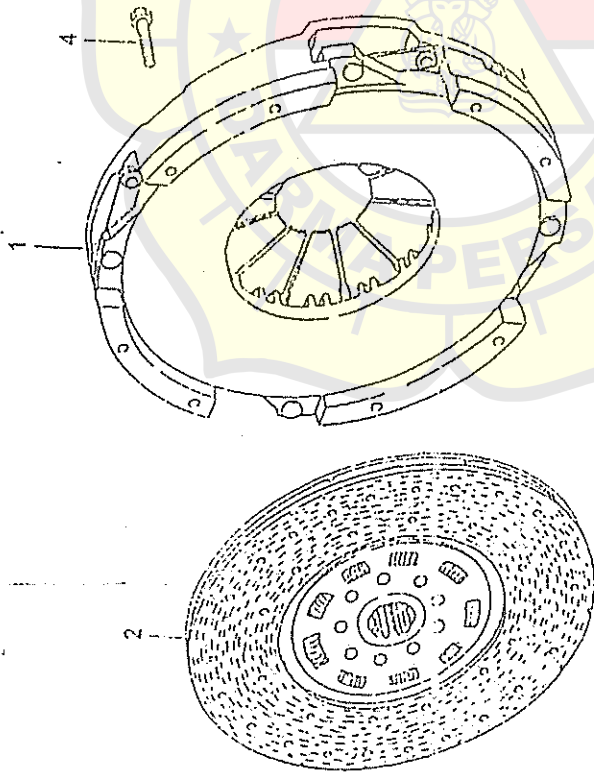
CONTROL UNIT (RIGHT)

GROUP NO. 200-06



CLUTCH

Group No. 200-07



CLUTCH

Group No. 200-07

PART NUMBER	DESCRIPTION	QTY	ITC	REMARK
1 COVER ASSY. CLUTCH 1015259		1		
2 DISC CLUTCH 1015260		1		
3 CLUTCH RELEASE BEARING 1014962		1		
4 HEXAGON HEAD SCREW 9141032022		6		
5 WAVE SPRING WASHER 9431002000		2		
E ASSY CLUTCH 1002516		1		